

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Desa Wisata Lerep melakukan proses pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan beberapa prinsip pemberdayaan menurut Dahana dan Bhatnagar yaitu kerja sama dan partisipasi, demokratis, keragaman budaya, minat dan kebutuhan, kelompok masyarakat bawah serta tahapan dalam pelaksanaan pemberdayaan menurut Sumodiningrat yaitu tahap pembentukan perilaku sadar, tahap transformasi kemampuan kerja dengan wawasan dan juga tahap peningkatan kemampuan intelektual, keterampilan dan kecakapan yang menjadi landasan Desa Wisata Lerep dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan desa wisata. Dari beberapa aspek mengenai prinsip dan tahapan pemberdayaan dapat dikatakan jika pada setiap indikator dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Lerep telah dilakukan.

Hasil dari pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Lerep yaitu masyarakat menjadi lebih berdaya, meningkatnya kemandirian masyarakat, potensi sumber daya alam dan kearifan lokal yang dapat dimanfaatkan dengan baik, serta meningkatnya penghasilan masyarakat desa. Peningkatan kemandirian dapat dilihat dari masyarakat saat ini sudah banyak yang mandiri, terlihat dari banyaknya UMKM yang berdiri dari berbagai bidang baik kuliner maupun kesenian serta berbagai kelompok masyarakat sesuai dengan minat dan potensi yang dikembangkan seperti kelompok ternak sapi atau kelompok wanita tani yang sudah berkembang dan mampu mendapatkan penghasilan sendiri.

Terakhir yaitu pengelola dan pelaksana desa wisata yang semakin berkembang dilihat dari kerjasama yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, komunikasi dan hubungan yang selalu dijaga dengan baik serta meningkatnya kualitas pelayanan kepada para tamu sehingga jumlah pengunjung selalu meningkat tiap waktu. Adanya kerukunan masyarakat, tradisi yang kental dengan keguyuban, sumber daya alam yang baik serta dukungan dari Pemerintah Desa Lerep menjadi faktor pendukung dalam penelitian ini. Akan tetapi, masih ada pula yang menjadi faktor penghambat seperti gesekan-gesekan yang terjadi di tengah masyarakat dan banyak masyarakat Desa Lerep yang sudah memiliki pekerjaan sehingga partisipasi dalam kegiatan desa wisata hanya dilakukan secara parsial.

4.2 Saran

Terdapat beberapa saran dari penulis dari penulis yang ditujukan kepada pihak terkait yang menjadi bagian dari penelitian Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Lerep, yaitu Pemerintah Desa Lerep harus selalu menjalin komunikasi dengan seluruh elemen masyarakat yang terlibat. Hal tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat desa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan desa wisata sehingga terdapat potensi munculnya suatu konflik atau masalah ditengah masyarakat. Kemudian sinergitas antara masyarakat dan pemerintah desa harus selalu dipertahankan agar dapat terus mengoptimalkan sumber daya yang ada serta memaksimalkan pembangunan sarana dan prasarana terkait dengan kegiatan wisata yang ada di Desa Wisata Lerep.